

Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan

Adi Harianto¹, Kuandi Chandra², M. Fakhru Hirzi³, Hamjah Arahman⁴, Ahmad Rivai⁵, Indra Budiman⁶, Elyzabeth Wijaya⁷, Agus Susanto⁸, Mhd. Restu Razaq⁹, Nasib¹⁰

^{1,2,7,8,9,10} Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

^{3,4,5,6} Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: hariantoadi668@gmail.com¹, kuandi@itnb.ac.id², mfakhruhirzi95@gmail.com³, amjaharrahman@gmail.com⁴, ahmadrivai814@gmail.com⁵, indrabudiman6655@gmail.com⁶, elyzabeth@itnb.ac.id⁷, agus_susanto@itnb.ac.id⁸, mresturazaq@gmail.com⁹, nasib@itnb.ac.id¹⁰



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>

Abstract: *In the current era of globalization and information technology, entrepreneurship is an important key in developing one's potential and helping drive the economy at various levels of society. The Medan Tritech Informatics Vocational High School (SMK) Accounting as one of the vocational secondary education institutions plays a role in equipping its students with entrepreneurial skills. Entrepreneurship refers to the process of creating, managing and developing a new venture or business, with the aim of generating profits. It involves various activities such as identifying business opportunities, developing product or service ideas, designing a business plan, gathering necessary resources (such as capital and labor), and managing day-to-day business operations.*

Keyword: *Products, Entrepreneurship, Vocation*

Pendahuluan

Di era globalisasi dan teknologi informasi seperti sekarang ini, kewirausahaan menjadi salah satu kunci penting dalam mengembangkan potensi diri serta membantu menggerakkan perekonomian di berbagai tingkat masyarakat (Harianto et al., 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Akuntansi Tritech Informatika Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan turut berperan dalam membekali siswanya dengan keterampilan kewirausahaan. Kewirausahaan merujuk pada proses menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis baru, dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan ide produk atau layanan, merancang rencana bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan (seperti modal dan tenaga kerja), dan mengelola operasi bisnis sehari-hari (Abid, 2023) (Kah, 2022).

Kewirausahaan memiliki berbagai fungsi dan manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam konteks pendidikan di sekolah seperti SMK antara lain mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mendorong kemandirian dan inisiatif, memahami proses bisnis, menyediakan alternatif karir,

meningkatkan kesiapan kerja, mendorong inovasi dan penciptaan nilai. secara keseluruhan, kewirausahaan memberikan banyak manfaat bagi siswa dengan mempersiapkan mereka untuk menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karir mereka (Kah, 2022)(Hou et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi pendidikan kewirausahaan di institusi seperti SMK sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan dinamis (Widy & HS, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha (entrepreneur) (Bogue, 2021)(Nasib et al., 2024). Dengan usia siswa yang rata-rata masih dalam masa yang produktif untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk di dalamnya ilmu wirausaha, maka SMK menjadi sangat penting dalam menyiapkan tamatan yang siap berwirausaha (Nasib, Chaniago, et al., 2021). Untuk itu, karakteristik wirausaha di SMK perlu dikondisikan baik melalui jalur kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler (Rigtering et al., 2024). Sehingga diharapkan dengan kondisi lingkungan yang menerapkan karakteristik wirausaha, siswa menjadi terbiasa untuk menerapkannya dan pada akhirnya akan menjadi karakter kepribadian siswa (Nasib, Martin, et al., 2021)(Marri, 2022).

Pendidikan SMK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda. Dimana proses pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tidak hanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan SMK, akan tetapi juga melibatkan dunia usaha dan industri (Syahza, 2021)(Nasib, Fadli, et al., 2021). Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu. Dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK juga terdapat kelembagaan yang dinamakan Unit Produksi sebagai pembentukan wadah kegiatan produktif di sekolah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar berproduksi nyata bagi siswa, sehingga dapat berproduksi sesuai standar dunia kerja serta dapat menanamkan jiwa berbisnis, dan sekaligus membantu sumber dana sekolah.

Dunia pendidikan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan yang sangat penting dalam melahirkan generasi wirausaha. Maka proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan perlu direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan tamatan yang bermental wirausaha. Peran seorang guru SMK dituntut untuk melahirkan tamatan yang bermental wirausaha, untuk itu perlu pembiasaan penerapan wirausaha bagi siswa. Pembiasaan penerapan wirausaha di sekolah dapat ditempuh melalui kegiatan pembelajaran, penerapan nilai-nilai

karakteristik kewirausahaan di sekolah dan praktik berwirausaha.

Kegiatan pembelajaran kewirausahaan di SMK dapat dilakukan melalui pelaksanaan mata pelajaran kewirausahaan yang dirancang untuk membuka wawasan kewirausahaan, menanamkan sikap kewirausahaan, memberikan bekal pengetahuan praktis dan memberikan pengalaman awal berusaha serta pengintegrasian nilai-nilai karakteristik wirausaha ke dalam semua mata pelajaran. Kegiatan praktik berwirausaha dilakukan melalui mengikutsertakan siswa dalam kegiatan unit produksi dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan. Dengan melibatkan siswa dalam unit produksi, diharapkan penanaman konsep, penanaman sikap, pemahaman teknis serta pembekalan pengalaman awal berwirausaha dapat dilakukan. Sedangkan dengan kegiatan ekstrakurikuler, maka diharapkan dapat menanamkan sikap, pemberian pembekalan teknis dan memberikan pengalaman berwirausaha.

Inisiatif pengabdian masyarakat sosialisasi dan pembuatan produk kewirausahaan untuk siswa kelas XII SMK Akuntansi di Tritech Informatika Medan merupakan langkah positif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja atau berwirausaha. Kami melakukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat setempat yang dapat diselesaikan atau dipenuhi melalui produk atau layanan, Mengadakan sesi sosialisasi di masyarakat sekitar tentang pentingnya kewirausahaan, langkah-langkah memulai bisnis, dan peluang-peluang yang ada. Libatkan tokoh-tokoh masyarakat atau pengusaha sukses sebagai pembicara untuk memberikan inspirasi, Menyelenggarakan workshop atau pelatihan intensif untuk siswa kelas XII SMK Akuntansi tentang keterampilan kewirausahaan seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan lain-lain.

Tujuan kami adalah membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Melalui pembuatan produk kewirausahaan, siswa belajar tentang konsep perencanaan bisnis, manajemen operasional, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang penting dalam memulai dan mengelola bisnis. Melalui pembuatan produk kewirausahaan, siswa dapat belajar secara langsung tentang proses produksi, manajemen inventaris, interaksi dengan pelanggan, dan aspek praktis lainnya dari menjalankan bisnis. Pengalaman ini sangat berharga karena memberikan perspektif nyata tentang dunia kerja di sektor swasta, engan demikian, kegiatan ini bukan hanya tentang memberikan pendidikan formal kepada siswa, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan perekonomian secara luas.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kolaborasi dosen dari beberapa universitas di Kota Medan. Beberapa universitas yaitu Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis dan Mahkota Tricom Unggul. Hal ini dilakukan untuk dapat memaksimalkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menghadirkan kerja sama dengan beberapa dosen dari beberapa Universitas di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini yaitu seminar tatap muka (memberikan waktu diskusi dan tanya-jawab bersama) serta langsung melakukan pelatihan agar para pelajar dapat langsung merasakan manfaat dari digital literasi (Ayu, 2022)(Nuraida et al., 2020)(Pranajaya, 2021).

Selanjutnya Rencana pengabdian ini akan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Acara	Waktu
1	Pembukaan Ketua Pengabdian	08.00-09.00
2	Persentasi dan Pembuatan Produk	09.00-12.00
3	Istirahat, Makan, Sholat	12.15-13.30
4	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama	13.31-14.00
4	Penutupan Dan Penyerahan Cenderamata	14.01-15.00

Rencana di atas merupakan rencana yang nantinya akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis dan Mahkota Tricom Unggul yang terbagi atas 10 orang. Sehingga hal membuat kegiatan ini dibagi oleh beberapa tim yang tergabung dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Tahapan Pelaksanaan

1. Identifikasi tujuan, sasaran, dan ruang lingkup kegiatan. Tentukan apa yang ingin dicapai dari kegiatan ini, seperti pengembangan keterampilan kewirausahaan, meningkatkan kreativitas siswa, atau memperkenalkan mereka pada proses bisnis.
2. Lakukan studi atau survei kecil untuk mengidentifikasi kebutuhan lokal atau peluang bisnis yang dapat dieksplorasi oleh siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan wawancara stakeholders lokal, observasi pasar, atau analisis tren bisnis di daerah tersebut.

3. Rencanakan kegiatan sosialisasi di awal untuk memperkenalkan siswa tentang program ini. Sosialisasi dapat berupa sesi pengenalan konsep kewirausahaan, manfaatnya, serta prospek bisnis di masa depan.
4. Selenggarakan workshop atau pelatihan intensif untuk siswa kelas XII SMK Akuntansi tentang keterampilan kewirausahaan. Materi yang bisa diajarkan termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan dasar, pemasaran produk, dan manajemen operasional.
5. Adapun peran dan tugas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Adi Harianto, Kuandi Chandra	Ketua PKM	Pemasaran	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan Identifikasi Produk
02	Mhd. Rsetu razaq, Nasib	Anggota PKM	Akuntansi	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Kewirausahaan
03	M. Fakhru Hirzi, Hamjah Arahman	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Produk dan Jasa
04	Ahmad Rivai, Tina Linda	Anggota PKM	Manajemen dan Komunikasi	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Tampilan Produk
05	Elyzabeth Wijaya, Agus Susanto	Anggota PKM	Akuntansi dan Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Riset pasar dan Penjualan

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana adalah Siswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola bisnis atau produk mereka sendiri. Mereka dapat mengerti konsep perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional bisnis, Hasil utama dari kegiatan ini adalah produk atau layanan kewirausahaan yang dibuat oleh siswa. Produk ini bisa berupa barang fisik seperti kerajinan, makanan atau minuman, atau bisa juga berupa jasa atau solusi teknologi. Siswa mendapatkan pengalaman nyata

dalam menghadapi tantangan dan proses bisnis, mulai dari ide awal, perencanaan, produksi, hingga pemasaran dan penjualan produk. Pengalaman ini sangat berharga dalam mempersiapkan mereka untuk dunia kerja atau berwirausaha di masa depan.

Monitoring dilakukan dalam menentukan indikator pencapaian yang spesifik dan terukur untuk setiap tahap kegiatan, seperti jumlah siswa yang terlibat, jumlah produk yang berhasil dibuat, atau tingkat kepuasan siswa dan masyarakat terhadap program. Bentuk tim yang bertanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Tim ini bisa terdiri dari guru pembimbing, staf sekolah, atau ahli kewirausahaan yang terlibat dalam program. Pantau secara rutin jalannya kegiatan sosialisasi dan pembuatan produk. Pastikan semua kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Dengan melakukan monitoring yang sistematis dan terstruktur, sekolah dapat memastikan bahwa program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan manfaat maksimal bagi siswa dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan mereka.

Hasil dan Diskusi

Lokasi kegiatan dilakukan di Sekolah Swasta Menengah Kejuruan Akuntansi (SMK Tritech Informatika Medan). Sekolah ini beralamat di Jalan Bhayangkara No.484, Kecamatan Medan Timur. Dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini ada sejumlah 27 orang. Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan seminar dan siswa diharapkan agar memperhatikan penjelasan dari narasumber. Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan waktu kepada para siswa untuk berdiskusi dan membuat Produk kepada narasumber. Pada pengabdian ini juga menggunakan metode pelatihan langsung.

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan tema “Pembuat Produk dalam Kewirausahaan” ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Ide bisnis yang populer bisa berupa makanan atau minuman, seperti kue-kue kreatif, camilan sehat, minuman unik, atau makanan ringan tradisional yang dikemas ulang dengan sentuhan modern.
2. Beberapa siswa mungkin mengembangkan ide bisnis dalam bentuk jasa atau solusi teknologi, seperti layanan desain grafis, pembuatan website, perawatan perangkat elektronik, atau konsultasi akuntansi sederhana.

3. Produk-produk yang dihasilkan bisa mencakup inovasi di pasar lokal yang belum tersentuh, seperti produk-produk ramah lingkungan atau solusi-solusi teknologi sederhana yang meningkatkan kualitas hidup sehari-hari..
4. Kegiatan pameran atau bazaar yang diadakan sebagai bagian dari program ini dapat menjadi hasil langsung dari pembuatan produk kewirausahaan. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memamerkan produk mereka kepada masyarakat dan menguji respon pasar
5. Kegiatan pameran atau bazaar yang diadakan sebagai bagian dari program ini dapat menjadi hasil langsung dari pembuatan produk kewirausahaan. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memamerkan produk mereka kepada masyarakat dan menguji respon pasar.
6. Hasil yang tak kalah pentingnya adalah peningkatan keterampilan siswa dalam berwirausaha, termasuk kreativitas, manajemen waktu, keterampilan presentasi, dan kemandirian dalam berpikir dan bertindak.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada para siswa/i SMK Akuntansi Tritech Informatika Medan:



Gambar 1. Sesudah Kegiatan PKM



Gambar 2. Produk yang di hasilkan dalam PKM

Pembahasan

Tujuan utama dalam PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan manajerial lainnya. mengenalkan siswa pada praktik dan dinamika bisnis yang sesungguhnya, sehingga mereka dapat memahami proses bisnis secara holistic. Merangsang siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk atau layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Menetapkan tujuan yang jelas dan sasaran yang spesifik untuk program ini, seperti jumlah produk yang diharapkan dibuat atau keterampilan yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Merancang agenda kegiatan yang komprehensif, termasuk sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, pembuatan produk, dan pameran hasil.

Melakukan pemantauan terhadap jalannya program secara keseluruhan, termasuk partisipasi siswa, kualitas produk yang dihasilkan, dan tanggapan masyarakat terhadap produk tersebut. Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan masyarakat untuk memahami dampak dan efektivitas program, serta untuk membuat perbaikan dan penyesuaian di masa depan. Memberikan siswa pengalaman nyata dalam mengelola bisnis, yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka serta mempersiapkan mereka untuk masa depan di dunia kerja atau berwirausaha. Pembahasan yang komprehensif dan implementasi yang hati-hati dari program pengabdian masyarakat ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan komunitas, dengan menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis modern.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi dan Pembuatan Produk Kewirausahaan Pada SMK Akuntansi Tritech Informatika Medan. Program ini memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan manajerial lainnya. Ini adalah langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang kompetitif dan beragam di dunia bisnis. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk atau layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Ini tidak hanya membantu mereka memahami proses bisnis secara menyeluruh, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi dan solusi terhadap masalah yang ada. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, mengembangkan, dan memasarkan produk kewirausahaan mereka sendiri. Hal ini memberikan mereka wawasan praktis yang tidak dapat diperoleh dari pembelajaran teori di dalam kelas saja. Melalui pameran atau bazaar, siswa memiliki kesempatan untuk menguji respons pasar terhadap produk mereka dan belajar dari interaksi langsung dengan konsumen potensial. Ini memberikan mereka pengalaman berharga dalam menyesuaikan produk mereka dengan kebutuhan pasar yang sebenarnya. Keberhasilan program ini juga tergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, industri lokal, dan masyarakat sekitar. Kemitraan yang solid dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk berhasil dalam bisnis mereka. Program sosialisasi dan pembuatan produk kewirausahaan ini bukan hanya tentang menghasilkan produk fisik atau layanan, tetapi lebih kepada memberdayakan siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi pengusaha yang sukses dan berkontribusi positif dalam ekonomi lokal maupun global.

Daftar Referensi

- Abid, O. S. A. S. M. J. A. M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 1–26. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2022-0055>
- Ayu, F. M. R. N. E. M. A. M. S. H. N. F. A. D. P. (2022). Pemberdayaan Literasi Digital bagi Pelaku UMKM Kelurahan Bahagia , Babelan , Bekasi. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Bogue, G. B. L. D. J. (2021). Open innovation within high-tech SMEs: A study of the entrepreneurial

- founder's influence on open innovation practices. *Technovation*, 103(May), 1–7.
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102232>
- Harianto, A., Razaq, M. R., Nainggolan, S. G. V., Anita, Sanjaya, M., Tanady, D., Hou, A., Tambunan, D., Bhastary, M. D., & Nasib. (2024). Edukasi Uji Kompetensi Akuntansi Dalam Mendukung Lulusan Yang Berkompetensi Pada Smk Tritech Informatika. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3740–3743.
- Hou, A., Sihombing, E. H., Chaniago, S., Rivai, A., Nasib, Martin, Amelia, R., Bhastary, M. D., HS, W. H., & Fadli, A. (2024). Socialization of The Importance of Knowing The Benefits of Investments and Financial Securities in Budisatriya Medan Vocational School. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1401–1407. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3158>
- Kah, S. (2022). Entrepreneurial Motivations, Opportunities, and Challenges: An International Perspective. *Journal of African Business*, 23(2), 380–399. <https://doi.org/10.1080/15228916.2020.1838835>
- Marri, A. S. A. S. H. Al. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Nasib, Chaniago, S., HS, W. H., Amelia, R., & Sihombing, E. H. (2021). Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–300. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>
- Nasib, Fadli, A., Hou, A., Sari, V. W., & Martin. (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Pendidikan, Warisan Dan Pernikahan Dini pada SMA Taruna Bangsa. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.283>
- Nasib, Martin, Sihombing, E. H., Amelia, R., & HS, W. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengepakan Ikan Asin Menjadi Inovatif di Pulau Kampai Langkat. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 83–91.
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatriya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Nuraida, Kamandana, M. I. R., Erfina, V. A. P., Ayu, N. L. N. I. S., & Supitalmelya. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 3(2), 1–16.

- Pranajaya, T. S. D. P. S. E. (2021). Edukasi Literasi Digital : Pendampingan Transformasi Digital Pelaku Umkm Sukabumi Pakidulan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606.
- Rigtering, C., Niemand, T., Phan, V., & Gawke, J. (2024). Intrapreneurs, high performers, or hybrid stars? How individual entrepreneurial orientation affects employee performance. *Journal of Business Research*, 176, 114596. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2024.114596>
- Syahza, E. S. E. N. A. (2021). Can innovation mediate the effect of adaptability, entrepreneurial orientation on business performance? *Management Science Letters*, 11(8), 2301–2312. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.014>
- Widy, N., & HS, H. (2021). Increasing Brand Trust through Marketing Communication and Its Impact on School principal's Loyalty. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2208–2216. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1913>